



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai analisis pengaruh *leverage*, *return on asset*, *sales growth*, dan *size* baik secara simultan maupun parsial terhadap *tax avoidance*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan koefisien regresi sebesar -0,053 untuk variabel *leverage*, nilai t sebesar -0,427 dengan tingkat signifikan sebesar 0,671 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan koefisien regresi sebesar 0,546 untuk variabel *return on asset*, nilai t sebesar 4,262 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Sari (2013).

3. *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan koefisien regresi sebesar 0,051 untuk variabel *sales growth*, nilai t sebesar 0,415 dengan tingkat signifikan sebesar 0,680 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_{a3}$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Calvin dan Sukartha (2015).
4. *Size* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan koefisien regresi sebesar -0,296 untuk variabel *sales growth*, nilai t sebesar -2,292 dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan  $H_{a4}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Sukartha (2014) yang menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. *Leverage, return on asset, sales growth, dan size* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik F yang menghasilkan nilai F 5,645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,01 atau lebih kecil dari 0,05.

## 5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu, *leverage*, *sales growth*, *return on asset*, dan *size*
2. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tetapi hanya di bidang industri dan kimia, periode waktu 3 tahun.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya:

1. Menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak seperti, hubungan politik, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan keluarga.
2. Menambah lama waktu untuk penelitian dan menambah objek penelitian, sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian lebih banyak.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA